



Sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan AMI, Lembaga Penjaminan Mutu mengadakan rapat persiapan dengan para auditor dalam rangka membahas kegiatan AMI tahun 2021. Rapat ini diselenggarakan melalui *offline* dan *online* pada Hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021 yang dihadiri oleh Rektor IAIN Pekalongan Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., tim LPM yang diketuai oleh Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., tiga auditor secara luring dan auditor lainnya hadir secara daring.

Dalam sambutannya, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Pekalongan, selaku penyelenggara menerangkan bahwa konsep AMI pada tahun 2021 adalah *substainability audit*. Latar belakang perubahan konsep AMI tahun ini adalah diterapkannya beberapa regulasi BAN-PT, seperti contoh regulasi PEPA sudah turun Oktober 2020. Dengan pemberlakuan IAPT 3.0, paling diharapkan terdapat beberapa perubahan meliputi: 1) pergeseran paradigma dalam akreditasi dari *input-process*

ke
output-outcome
, 2) perubahan tugas perguruan tinggi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan institusi, dan 3) pergeseran
nature
akreditasi dari
quality check
menuju
quality assurance
, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (CQI) dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*
) . Selain itu, melalui pemberlakuan IAPS 4.0, perubahan paradigma dari 7 standar ke 9 kriteria diharapkan dapat menjadikan pergeseran paradigma dalam akreditasi dari
input-process
based ke
output-outcome based
.
Outcome based accreditation
yang dimaksud adalah luaran dan capaian pendidikan terkait mahasiswa dan lulusan, serta pergeseran
nature
proses akreditasi dari
quality check
menuju
quality assurance
, dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan (*Continous Quality Improvement*
) dan pengembangan budaya mutu (*Quality Culture Development*
) .

Selain itu, perubahan konsep AMI ini juga didukung oleh Rektor IAIN Pekalongan, Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Dalam sambutannya, beliau menerangkan bahwa perubahan konsep Audit Mutu Internal mungkin akan lebih sulit dan rumit tetapi kita harus siap dan bisa beradaptasi, terutama *Quality Assurance* menjadi penting karena yang dibutuhkan ke depannya pastinya adalah kampus yang bermutu. Perubahan yang baik akan berdampak pada hasil yang baik. Beliau juga mengharapkan kepada semua pihak yang terlibat, baik sebagai auditor dan *auditee* agar bisa menyiapkan diri dalam menghadapi Audit Mutu Internal.

Penyelenggaraan ini sebagai awal dari rangkaian AMI, di mana selanjutnya akan diadakan rapat bersama *auditee* dan auditor untuk mensosialisasikan instrumen yang akan digunakan

dalam audit dokumen. Instrumen tersebut disusun berdasarkan dari berbagai referensi, meliputi ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, instrumen akreditasi IAPT 3.0 dan IAPS 4.0, Renstra IAIN Pekalongan 2020-2024 beserta Perkin Rektor IAIN Pekalongan. Harapannya semua Fakultas, Lembaga maupun unit bekerja sama dalam mengisi instrumen tersebut dengan jujur sebagaimana adanya, sehingga akan diketahui kekurangan dan bagaimana tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan tersebut.